



RINGKASAN

VICKY SAPUTRA. Pendirian Unit Bisnis Cabai Kering Menggunakan *Solar Domedryer* pada Kelompok Tani Gede Harepan. *Establishment of Dried Chili Business Unit Using Solar Domedryer at Gede Harepan Farmer Group*. Dibimbing oleh ASTRIANA FEBRISARI.

Hortikultura adalah ilmu dan seni membudidayakan, memperbanyak, mengolah dan memasarkan tanaman hias, bunga, pekarangan, sayur mayur, buah-buahan dan kacang-kacangan. Selain itu, termasuk pengelolaan dan pembudidayaan kebun dan lahan. Produk hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mempunyai potensi serta peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, baik produk hortikultura yang tergolong buah-buahan, sayur-sayuran, obat-obatan maupun tanaman hias. Salah satu produk pertanian hortikultura adalah cabai. Cabai sebagai komoditi hortikultura memiliki nilai ekonomi yang relatif tinggi. Hal ini seiring dengan konsumsi cabai oleh masyarakat yang juga tinggi. Kelompok Tani Gede Harepan merupakan salah satu kelompok tani yang bergerak dibidang tanaman hortikultura jenis sayuran. Terdapat beberapa komoditas yang ada pada Kelompok Tani Gede Harepan yaitu kubis, cabai, tomat dan paprika.

Tujuan kajian pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Gede Harepan ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis pengolahan cabai merah keriting menjadi cabai kering dan mengkaji kelayakan usaha pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Aspek finansial menjabarkan analisis laporan laba rugi dan arus kas sedangkan aspek non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia dan perencanaan kolaborasi. Data yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini dilakukan berdasarkan data primer dan data sekunder.

Berdasarkan aspek non finansial yaitu perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia dan perencanaan kolaborasi ini dikatakan layak karena memiliki peluang pasar yang dapat dimanfaatkan. Berdasarkan aspek finansial perencanaan bisnis ini dikatakan layak dijalankan dengan menghasilkan laba sebesar Rp4.691.485 dengan nilai R/C *ratio* yang didapat sebesar 1,08 yang berarti setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1 akan memberikan penerimaan sebesar Rp1,08.

Kata kunci : cabai merah keriting, cabai kering, pengolahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.